



*Sustainable Management and Rural Agropolitan Development in Sendang Village of
Tulungagung East Java a Multidimensional Analysis of Sustainability*
Rita Parmawati

*Modernization of Fishery and Conflict among Fishermen
in Bengkalis District of Riau Province*
Yasir, Nurjanah, and Noor Efni Salam

Produksi Budaya dalam Wedding Planner pada Masyarakat Urban
Risky Chairani Putrin, dan Wiwik Sushartami

*Social Capital and Livelihood Diversification
Tourism Entrepreneurship in a Remote Area of North Halmahera Indonesia*
Yerik Afrianto Singgalen, Gatot Sasongko and Pamerdi Giri Wiloso

*Pengembangan Ekonomi sebagai Strategi Keamanan
di Daerah Perbatasan Negara Potensi dan
Tantangan dalam Pengembangan Peternakan di Kalimantan Barat*
Gontom Citoro Kifli dan Sammy Mochammad Shafar


Cerita tentang Pangan dan Pakan di Daerah Kodi Sumba Barat Daya
Wisma Nugraha Christianto Rich.


*Ruang Ketiga dalam Perjumpaan Nias-Kristen dan
Minangkabau-Muslim di Padang*
Chris Stevany Lombu, Izak Y.M. Lattu, dan Rama Tulus Pilakoannu

*Estetika Maskulin dan Eksklusi Perempuan
dalam Film Eko-Kritik Seorang Kambing (2016)*
Ratna Noviani

*Resensi
Greget Baru Desain Pemahaman Korupsi*
Hendar Putranto


Daftar Isi – i 


Editorial – ii 

*Sustainable Management and Rural Agropolitan Development in Sendang Village of
Tulungnagung East Java a Multidimensional Analysis of Sustainability* 
Rita Parmawati – 239 – 253


*Modernization of Fishery and Conflict among Fishermen
in Bengkalis District of Riau Province* 
Yasir, Nurjanah, and Noor Efni Salam – 254 – 266

Produksi Budaya dalam Wedding Planner pada Masyarakat Urban 
Risky Chairani Putrin dan Wiwik Sushartami – 267 – 285

*Social Capital and Livelihood Diversification
Tourism Entrepreneurship in a Remote Area of North Halmahera, Indonesia* 
Yerik Afrianto Singgalen, Gatot Sasongko, and Pamerdi Giri Wiloso – 286 – 298

*Pengembangan Ekonomi sebagai Strategi Keamanan
di Daerah Perbatasan Negara Potensi dan
Tantangan dalam Pengembangan Peternakan di Kalimantan Barat* 
Gontom Citoro Kifli dan Sammy Mochammad Shafar – 299 – 308

Cerita tentang Pangan dan Pakan di Daerah Kodi Sumba Barat Daya 
Wisma Nugraha Christianto Rich. – 309 – 323

*Ruang Ketiga dalam Perjumpaan Nias-Kristen dan
Minangkabau-Muslim di Padang* 
Chris Stevany Lombu, Izak Y.M. Lattu, dan Rama Tulus Pilakoannu – 324 – 337

*Estetika Maskulin dan Eksklusi Perempuan
dalam Film Eko-Kritik Seorang Kambing (2016)* 
Ratna Noviani – 338 – 348

Resensi 
Greget Baru Desain Pemahaman Korupsi
Hendar Putranto – 349 – 351

EDITORIAL

Sejumlah kajian belakangan menunjukkan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya membangun koneksi antara ilmu-ilmu sosial humaniora dengan bidang-bidang kajian yang bersifat teknis. Tren ini tampak semakin jelas dalam bidang kajian tentang keberlangsungan (*sustainability*). Misalnya kajian tentang pengelolaan sumberdaya air dan sungai kini tidak hanya dilihat sebagai masalah teknis seperti tentang struktur tanah, pengukuran curah hujan, kualitas air dan seterusnya, tetapi dilihat juga sebagai masalah sosial karena terkait dengan kultur dan karakter demografis masyarakat yang berpengaruh terhadap kondisi air.

Tren ini terlihat misalnya dalam sebuah konferensi tentang air yang diselenggarakan oleh Program Studi Agama dan Lintas Budaya, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, bekerjasama dengan dua lembaga dari Belanda yaitu KNAW dan Delta Platform. Konferensi dan workshop internasional bertajuk "*Living Labs Water Indonesia*" ini menghimpun para insinyur dan praktisi di bidang tatakelola air dengan para ilmuan dalam kajian sosial dan agama untuk menyusun konsep dan pendampingan teknis bagi masyarakat di wilayah-wilayah yang mengalami krisis air. Dalam konferensi yang dilaksanakan di UGM pada tanggal 10-12 July ini para peserta yang hadir terlibat dalam living lab di sejumlah daerah di Indonesia dan diperkaya oleh para akademisi dari UGM dan Belanda yang terhubung dalam jaringan pengetahuan yang mempunyai semangat dalam membangun koneksi antara ilmu-ilmu teknis dan ilmu sosial dalam merespon isu air.

Dengan semangat yang sama Jurnal Kawistara edisi ini menghimpun hasil-hasil riset yang menunjukkan koneksi antara kajian-kajian humaniora dengan isu-isu seperti ketahanan pangan, pariwisata dan keragaman sumber penghidupan, argopolitan, perikanan dan seterusnya. Cerita dan hasil penelitian yang terhimpun dalam publikasi ini diharapkan dapat menjadi sumber penting dalam kajian-kajian lintas disiplin dan pengayaan perspektif untuk merespon masalah-masalah kekinian.

Selamat membaca!

INDEKS

SYMBOLS

@aslisuroboyo 271
#hastag 280

A

absurd 351
Aceh 327
Adat Nias 325, 327, 329, 330, 332, 333, 336, 337
Adat Nias Padang 325, 327, 329,
330, 332, 333, 336, 337
agency 264, 351
Agropolitan i, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245,
246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253
air quality 241
awards party 268
Ayam Bulek 333

B

baby shower 268
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 292
Bahan Kering (BK) 304
Bali Mbyoko 317
Banua Niha Keriso Protestan 327, 331
Banuaran 328
Barus 287, 294, 327
Bengkalis District i, 254, 256, 257,
259, 260, 261, 263
Berkelanjutan 239
berkoordinasi dengan vendor pernikahan 282
Bhabha 324, 325, 326, 332, 333, 334, 335, 336
biodiversity 241
birthday party 268
blog 270, 272
Border area 299
bottom gill net 255

böwö 335
bridal shower 268
brosur 270, 271
bua mane 321
Bua Mine 321
bua wine 321
Budaya lisan 310, 313
budaya Sumba 312, 313
businesses 249, 287, 288, 289, 290,
291, 292, 293, 294

C

cakrawala 350
camilan 313
capital 239, 240, 241, 242, 244, 245, 246, 247,
248, 249, 250, 252, 256, 258, 259, 260, 263,
264, 287, 288, 289, 291, 292, 293, 294, 297
Capitals 240
caption 271
Carrying Capacity 304, 307
coffeeshop 286, 291
Communication management 255, 256, 261, 262
community livelihood 247, 287, 292
competitive environment 280
Conflict i, 254, 255, 256, 257, 258, 261, 265, 266
Corn 309
corporate social responsibility (CSR) 256, 257, 261
Creative Industries Task Force
Mapping Document 275
cultural industries 269
Cultural industries 267
cultural industry 269
culture 249, 255, 258, 259, 262, 265, 267,
284, 288, 292, 321, 324, 342
cultures of production 279

D

Darek 328
data display 258
data reduction 258
dengi winni pare winni watara 321
Departement of Natural Resources 302
Dependency theory 301
Dependency Theory 299, 300
Desa Bondo Kodi 311, 313
Desa Pero Batang 311, 313, 318, 323
Desa Pero Konda 311, 313
Desa Wura Humba 313
Diehl et al., 2016 240
distribution flows 244
Diversification i, 286, 287, 291
Diversifikasi 286

E

eco-cinema 338, 341, 346
Eco-cinema 338, 339, 340
Eco-criticism 338
Ecofeminism 338, 348
economic good 343
Ekofeminisme 339, 342
Eko-kritik 339
Eko Prabowo (2014) 312
eksekutor 282
ende kaka 318
Entrepreneurship i, 285, 286, 287, 296, 298
erosion protection 241
Estetika maskulin 339
event planner 268
exploitation of intellectual property 275

F

Facebook 271
Feeding 299, 306
Fischer and Eastwood, 2016,
 Jones et al., 2016 240
Fishers 255, 256, 257, 258, 259, 260,
 261, 262, 263, 265, 266
Fodder 309
following topic populer 280
Food 299, 303, 306, 309
Food security 299
forests 241

G

General Allocation Funds 245
Generasi Pesona Indonesia di Halmahera
 Utara 289, 290, 291
gereja 327, 331, 334, 335
gogo 311, 312, 314, 318

Gogo Wangi 312
good government 263
Government communication 255

H

Hada Niha Nono Wada 329
Hada Nono Niha 324, 325, 332
Hada Nono Niha Wada 324, 325, 332
hakul 319
hand bouquet 272, 279
hanggiha 317
HASTANA 270, 276, 277, 282
HDI 244, 245
Herry-Priyono 349, 350, 351, 352
Hesmondhalgh, 2007:2 281, 282
Hesmondhalgh, 2007:248 273
Hiligoo 328
Hipwee 283
hospitality 278
host 324, 332
Human Development Index 241, 244, 245, 251

I

Identitas 325, 326, 334, 336, 337
Identity 324
IDNTimes 283
iklan 270, 282
Ina Mori Loda- Ama Mori Pada 313
incest 314
Industri budaya 268, 269, 275
informasi dari pameran 270
informative 313
Instagram 270, 271, 272, 273, 274, 280, 283, 284
Inya Kenggar 314, 315

J

Jagung 310, 311, 317, 321

K

Kabihu 311, 313, 315, 323
Kabihu Mbali Hangali 311, 313, 323
kabisu/kabihu 320
Kabupaten Bengkalis 254, 266
Kabupaten Sumba Barat Daya 309,
 310, 311, 312, 320, 323
Kaina Watara 317
kalete ndara 321
Kalimantan Barat i, 299, 300, 301,
 302, 303, 304, 305, 306, 307
kalinggo kaka 318
kalinggo rara 318
Kambing i, 338, 339, 340, 341, 343,
 344, 345, 346, 347

kampong Ate Dalo 313
 Kampung Keretana 313, 323
 Kampung Tosi 313
 kareba 317, 318, 319
 katopo 321
 katoro 317
 Kaye, 1994 256
 kearifan lokal 312
 Kearl, 1982 304
 Kecamatan Kodi 310, 311, 313, 318, 323
 kenduri 261
 kepudu 317
 Ketahanan pangan 300
 Kewirausahaan 286
 Komunikasi pemerintah 254
 Konflik 254, 265, 266
 Krisis air 339, 343
 kuasa Pencipta-Penjadi 313

L

land 240, 241, 246, 247, 299, 308
 Larson and Poudyal, 2012 289
 Lawolo, 2008 330
 Leti Patana 315, 316
 Leymus Chinensis 300
 life moment 268
 lipauta 318
 Littlejohn and Foss, 2016 257, 263
 Livestock 299, 307
 livestock sectors 248
 local traditional liquor 290
 local wisdom 258, 259, 260, 261, 262, 263, 265, 288
 Logo Mahar Agung Organizer 282
 lughapiyo 318, 319
 luwah 319

M

Mada ii, 239, 254, 267, 284, 285, 286, 294, 295,
 296, 297, 298, 309, 310, 315, 324, 338
 Magholo-Marawi 313
 Mahar Agung 267, 268, 270, 271, 272, 273, 274,
 275, 276, 277, 278, 279, 280, 282, 285
 Mahar Agung Organizer 267, 268,
 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276,
 277, 278, 279, 280, 282, 285
 Mahardani, 2012 246
 Make Up Artist 279
 makhelo 329
 Malaysia 299, 300, 301, 302, 305, 306, 307
 Malu 313
 mamoli 321
 manairo oma 321
 Manajemen komunikasi 254
 mangga 316, 322

MAO 273, 278
 Marapu 313, 315, 318
 masculine aesthetic 339, 342, 344
 Masculine aesthetic 338
 Mas Trail 340, 341, 343, 344, 346
 Masyarakat urban 268
 matonu ingi monno ghee 321
 mawana kaleku pamama 321
 Mbiri Kyoni 314, 315, 323
 mbokot 318
 Mbuku Bani 314
 MCK 247
 MDS 239, 240, 241, 242, 243, 250
 media daring 270, 273, 283
 Melayu 327
 mete 318, 322
 MICE (Meeting, Incentive, Convention,
 and Exhibition) 278
 mimikri 326, 334, 336
 Minangkabau i, 324, 325, 326, 327, 328, 330,
 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337
 Minangkabau muslim 324
 mise-en-scène 344, 347
 Modal 239, 286, 294, 295, 298, 322
 Modal Sosial 286, 294, 295, 298
 molohe adu 330, 331
 Mosepele et al., 2015 255, 256, 262
 moving beyond 270
 MUA 279
 Muharram month 261
 Multidimensional Scaling 239, 241
 Muqaddimah 350
 Murshed-e-Jahan et al., 2014 255, 256, 261
 musim paceklik 309, 320
 Muzha et al., 2013 288

N

nasi babi 318
 Natalisman Telaumbanua 335, 337
 Natural capital 241, 242, 245, 250
 Ndelo 315
 Nelayan 254, 266
 ner pengghurhong 318
 Nias padang christian 324
 Nias Padang Kristen 325, 332, 334, 335, 336
 Non-Governmental Organization 257
 North Galela Festival 287, 289, 291
 Nwagbara and Brown, 2014 256, 261

O

Okul 319
 O Molulu Ma Akere 286, 287, 289, 291
 opus operandi 321
 opus operatum 321

P

Padi 310, 311, 312, 317, 321, 322, 323
Pakan i, 300, 306, 307, 309, 310, 317, 319
Panel Petani Nasional 300, 308
Pangan i, 303, 306, 309, 310, 311, 317, 319, 320, 323
pare kambo'o 318
pare kandito 318
pare kanuru 318
paré Mbu, paré Ndalé, paré Sipi 314
pare mete 318
pare nanga/naka 318
pare rara 318
Pare Wangi 311, 323
Pari 314, 315
Pariwisata 265, 270, 275, 286, 296, 297, 298
parona bokolo/wanno mema 320
Parona/Harona/wanno 320
Participatory Action Research 313
partorong 318
pengembang ide 282
Perbatasan i, 299, 300, 302, 303, 304, 306, 307
perencana rangkaian acara 282
Pernikahan 268, 285
photobooth 279, 280
pisang 322
Pitcher et al., 2013 242
policymakers 275
Pos Lintas Batas 300, 301
Pos Lintas Batas Negara 300, 301
powerful device 281
pre-wedding 278
Production of culture 267
Production of Culture 270, 284, 285
Produksi budaya 268, 269, 271, 281, 283
professionalism occupations 279
provide employment 294
Provinsi Kalimantan Barat 300, 302, 303, 304, 305, 306, 307
Provinsi Nusa Tenggara Timur 309, 310, 311, 323
Pulau Jawa 300, 339
Pusat Studi Asia Pasifik Universitas Gadjah Mada 310

R

rahim 315
Rapfish 239, 240, 242, 251, 253
Rapid Appraisal Techniques for Fisheries 239, 240, 242
RAPSIFH 250
Rato Katoda 315
Rato Marapu 315
Rato Nyale 320
Rato Rua Daga 315

Rice 251, 309
river 246
roppu 319
Royal Photography 278
Ruang Ketiga i, 324, 325, 326, 332, 334

S

Sari et al., 2010 255, 258
security-oriented 299
Sendang District 240
Sendang Village i, 239, 244, 245, 246, 247
Seorang Kambing i, 338, 339, 340, 341, 343, 344, 345, 346, 347
shared professional identity 277
sibaya 329
Sibolga 328
Sistem Integrasi Tanaman-Ternak (SITT) 305
Siteba 328
Sitebai 328
Situ Patenggang 312
social and local culture 292
social capital 240, 241, 249, 250, 287, 288, 289, 291, 292, 293, 294
Social capital 241, 242, 249, 287, 291, 292
socio-economic 245, 255, 292
Solar Calendar 317
Solidarity of Bengkalis District Fishers 256
sopi 290
sparepart 322
style 344, 347
subsisten 322
Suku Minangkabu 324
Suku Nias 324, 325, 327, 330
sumange 333
survival for the fittest 344
Sustainable i, 239, 240, 241, 242, 251, 252, 253, 295, 296, 297, 307
Sustainable Livelihood Approach 240, 241
sustainable tourism 287, 288, 297
Sutan Alang Laweh 330
Symphony Orchestra 278

T

Tanjung Bongo Festival 286, 287, 289, 291
Tanjung Karoso 311, 313
tau pa ba 321
Teknologi 271, 273, 281, 295, 298, 299
Ternak 300, 302, 303, 305, 307, 308
Thanksgiving 269
thebridedept 283
thebridestory.com 272
the dynamics of entrepreneurship 293
the local government 250, 287, 290, 293
The Uma-Economy 312

third space 324, 333
 Third space 324
 Tionghoa 327
 Tobelo youth 290
 tondo pare 317
 tondo woter 317
 Torang Angkat Sampah 286, 287, 289, 291
 Total Digestible Nutriet (TDN) 305
 tourism entrepreneurship 287, 288, 289, 292, 294
 Traditional fishers 259, 260, 264
 Transparency International 349, 350, 352
 Tubers 309
 Tulungagung 239, 240, 243, 248, 249, 250, 252

U

Ubi Manusia 318, 319
 Umbi-umbian 310, 318, 323
 understanding of markets and consumers 244
 unequal exchange 301
 Urban i, 267, 268, 284, 285, 348
 UU Nomor 28 tahun 2014 tentang
 Hak Cipta 274, 285
 uwu 329
 uwu sagötö 329

V

variasi genetik 311
 vemale 283
 vendor 267, 268, 269, 272, 276, 277,
 278, 279, 280, 281, 282, 283
 venue 268, 272
 Vereenigde Oostindische Compagnie 327
 verification 258
 verisimilarity 314
 voice over 344, 345

W

water 241, 246, 247, 248, 255, 259,
 260, 309, 338, 342
 Water crisis 338
 website 269, 270, 272, 273
 Wedding i, 267, 268, 269, 272, 274,
 276, 277, 279, 280, 284, 285
 wedding anniversary 268
 wedding cinematic 280
 wedding consultant 280
 wedding directory 272, 273, 283
 weddingku.com 272, 285
 wedding party 267, 268
 wedding photo and video journalism 280
 wedding planner 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273,
 274, 275, 276, 277, 279, 280, 281, 282, 283
 Wedding planner 267, 268
 West Kalimantan 299
 wini watara 321
 winni pare 321
 Wonderful North Halmahera 286, 287, 289, 291
 World Bank 350
 World Food Programme 303, 306
 Wulandari, 2013 325
 wulo kabimbi 318
 wungo-wungo ngandoyo 317

Y

Yosep Seran Mau (2017) 311, 312

